

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Mandailing di Kabupaten Pasaman memiliki variasi leksikal, dari 705 daftar pertanyaan yang diajukan ditemukan 492 konsep makna yang memiliki variasi leksikal.
- 2) Sebanyak 492 konsep makna yang memiliki variasi, semuanya dipetakan dalam bentuk peta lambang.
- 3) Tingkat persentase variasi kebahasaan antartitik pengamatan yang terdapat dalam bahasa Mandailing di Kabupaten Pasaman termasuk dalam kategori beda dialek karena persentase yang ditemukan berkisar antara 58%—72%. Dialek-dialek tersebut yaitu dialek Muaro Sibodak (TP 1), dialek Saroha (TP 2), dialek Balimbing (TP 3), dialek Sibodak (TP 4), dan dialek Balimbing+Sibodak (TP 3—4).

#### **4.2 Saran**

Penelitian dialektologi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan salah satu tujuannya ialah untuk menginventarisasikan bahasa. Begitu juga dengan penelitian dialektologi yang dilakukan pada bahasa Mandailing di Kabupaten Pasaman dengan tujuan untuk menginventarisasikan bahasa Mandailing. Penelitian ini baru dilakukan pada empat kecamatan dan hanya membahas satu

variasi saja, yaitu variasi leksikal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini, baik dalam variasi di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik maupun melanjutkan penelitian di kecamatan atau di daerah-daerah yang lain sehingga bahasa Mandailing di Kabupaten Pasaman dapat di inventarisasi dengan sempurna.

